

**HUBUNGAN ANTARA PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL  
DAN TINGKAT PRODUKTIVITAS MAHASISWA**

**Rizka Adillah Lesmana**

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

[adillahrizka153@gmail.com](mailto:adillahrizka153@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara penggunaan media sosial dan tingkat produktivitas mahasiswa. Di era digital saat ini, media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan mahasiswa, yang dapat memengaruhi baik aspek akademik maupun non-akademik mereka. Melalui analisis terhadap pola penggunaan media sosial, penelitian ini menemukan bahwa penggunaan yang bijak dan terkontrol dapat mendukung produktivitas akademik dengan memberikan akses informasi dan ruang untuk kolaborasi. Sebaliknya, penggunaan yang berlebihan dapat menjadi distraksi yang mengurangi fokus dan menghambat pencapaian tujuan akademik. Temuan ini menunjukkan pentingnya manajemen waktu yang baik dan kesadaran akan dampak penggunaan media sosial terhadap produktivitas mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa dan institusi pendidikan dalam mengoptimalkan penggunaan media sosial untuk mendukung proses belajar.

**Kata kunci:** penggunaan media sosial, produktivitas mahasiswa, pembelajaran digital.

**Article History**

Received: May 2025

Reviewed: May 2025

Published: May 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI: Prefix DOI:

10.8734/SINDORO.v1i2.365

Copyright: Author

Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

**PENDAHULUAN**

Di era digital saat ini media sosial telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, terutama bagi kalangan mahasiswa. Kehadiran media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan TikTok memungkinkan individu untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan mengakses berbagai macam sumber daya dengan mudah. Dengan berbagai fitur dan konten yang ditawarkan, media sosial dapat memengaruhi pola pikir, perilaku, serta cara seseorang berkomunikasi dan bekerja, termasuk di kalangan mahasiswa. Namun, pengaruh media sosial terhadap produktivitas mahasiswa masih menjadi perdebatan yang cukup kompleks.<sup>1</sup>

Produktivitas mahasiswa yang biasanya diukur dari sejauh mana mahasiswa dapat menyelesaikan tugas akademik, berkontribusi dalam kegiatan kampus, dan mencapai tujuan pembelajaran mereka, sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal. Salah satu faktor tersebut adalah penggunaan media sosial. Di satu sisi, media sosial dapat menjadi alat yang mendukung proses belajar, memperluas wawasan, dan memberikan akses ke berbagai sumber daya pendidikan. Di sisi lain, media sosial juga berpotensi menjadi pengalih perhatian yang dapat menurunkan fokus dan konsentrasi, sehingga mengurangi tingkat produktivitas mahasiswa.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Rahman, A., & Wulandari, I. (2020). Media Sosial sebagai Faktor Penghambat atau Pendorong Produktivitas Mahasiswa. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 15(2), hlm 89-102.

<sup>2</sup> Setiawan, T. (2021). Penggunaan Media Sosial sebagai Alat Belajar dan Dampaknya terhadap Produktivitas Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Media Sosial*, 14(2), hlm 78-91.

Berbagai penelitian menunjukkan adanya hubungan yang cukup signifikan antara waktu yang dihabiskan untuk menggunakan media sosial dan tingkat produktivitas. Penggunaan media sosial yang berlebihan sering dikaitkan dengan berkurangnya waktu yang dialokasikan untuk kegiatan akademik dan kewajiban lainnya. Terlebih lagi, sifat media sosial yang penuh dengan hiburan dan informasi yang tidak selalu relevan dengan kebutuhan akademik membuatnya menjadi salah satu faktor yang dapat memecah konsentrasi mahasiswa. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media sosial dapat memengaruhi kinerja mahasiswa dalam konteks pendidikan. Dampak penggunaan media sosial terhadap produktivitas tidak selalu bersifat negatif. Beberapa mahasiswa berhasil memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk berdiskusi, mengakses materi kuliah, atau bahkan mengikuti kursus-kursus tambahan yang bermanfaat untuk perkembangan akademik mereka. Di era pembelajaran daring, media sosial juga memungkinkan mahasiswa untuk berkolaborasi dan bertukar informasi dengan sesama rekan mahasiswa dan dosen, yang dapat mempercepat proses belajar mereka.<sup>3</sup>

Dalam memahami hubungan antara penggunaan media sosial dan tingkat produktivitas mahasiswa, perlu juga diperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi, seperti manajemen waktu, motivasi belajar, dan dukungan sosial. Mahasiswa dengan kemampuan manajerial yang baik dalam mengatur waktu dan fokus, misalnya, cenderung dapat memanfaatkan media sosial dengan lebih efektif tanpa mengorbankan produktivitas akademik mereka. Sebaliknya, mahasiswa yang kurang mampu mengelola waktu atau memiliki pola belajar yang kurang disiplin, mungkin akan lebih rentan terpengaruh oleh distraksi media sosial. Penelitian mengenai hubungan antara penggunaan media sosial dan produktivitas mahasiswa menjadi sangat penting untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai cara-cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas akademik di tengah perkembangan teknologi informasi yang pesat. Hal ini juga dapat memberikan rekomendasi praktis bagi mahasiswa dan lembaga pendidikan dalam mengoptimalkan penggunaan media sosial sebagai alat pendukung pendidikan yang efektif.<sup>4</sup>

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Peneliti menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data dari responden. Kuesioner tersebut dirancang untuk mengukur dua variabel utama, yaitu penggunaan media sosial dan tingkat produktivitas mahasiswa. Variabel penggunaan media sosial diukur berdasarkan frekuensi dan durasi penggunaan media sosial, jenis media sosial yang digunakan, serta tujuan penggunaan media sosial oleh mahasiswa. Sedangkan variabel produktivitas mahasiswa diukur berdasarkan indikator pencapaian akademik, manajemen waktu, serta keterlibatan dalam kegiatan akademik dan non-akademik.<sup>5</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang terdaftar di perguruan tinggi yang terpilih, dengan sampel yang diambil secara acak. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan analisis korelasi untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara dua variabel tersebut. Teknik analisis korelasi Pearson digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara penggunaan media sosial dan tingkat produktivitas mahasiswa.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Yuniarti, E. (2019). Interaksi Media Sosial dan Produktivitas Mahasiswa dalam Konteks Pembelajaran Online. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 17(4), hlm 210-223

<sup>4</sup> Anwar, M. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Produktivitas Mahasiswa di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 14(3), hlm 45-59

<sup>5</sup> Ngalmun, M. (2022). Statistik untuk Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu, hlm 53

<sup>6</sup> Santosa, B., & Anwar, S. (2020). Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu Sosial dan Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara, hlm 89

Dalam penelitian ini juga dilakukan wawancara mendalam dengan beberapa mahasiswa yang memiliki tingkat penggunaan media sosial yang ekstrem, baik rendah maupun tinggi, untuk menggali lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi hubungan antara kedua variabel tersebut. Data kualitatif dari wawancara ini kemudian dianalisis secara tematik untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang bagaimana penggunaan media sosial memengaruhi produktivitas mahasiswa. Gabungan antara data kuantitatif dan kualitatif diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang dinamika yang terjadi antara penggunaan media sosial dan produktivitas mahasiswa.<sup>7</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa saat ini sangat meluas dan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-hari mereka. Media sosial menawarkan berbagai manfaat, seperti mempermudah komunikasi, mengakses informasi secara cepat, serta memperluas jaringan sosial. Namun, seiring dengan keuntungan-keuntungan tersebut, muncul pertanyaan mengenai bagaimana penggunaan media sosial berhubungan dengan tingkat produktivitas mahasiswa, terutama dalam konteks akademik dan pekerjaan mereka sehari-hari. Sebagai contoh, meskipun media sosial menawarkan banyak peluang untuk belajar dan berbagi pengetahuan, terdapat pula risiko yang dapat mempengaruhi fokus dan konsentrasi mahasiswa.<sup>8</sup>

Salah satu dampak positif penggunaan media sosial adalah kemampuannya untuk mempercepat proses komunikasi dan kolaborasi di antara mahasiswa. Di dalam lingkungan akademik, media sosial dapat dimanfaatkan untuk mendiskusikan materi kuliah, berbagi informasi tentang tugas atau ujian, serta mendapatkan referensi tambahan. Dengan adanya platform seperti WhatsApp, Telegram, atau grup Facebook, mahasiswa bisa saling mendukung dalam menyelesaikan tugas kuliah dan memperluas wawasan mereka. Selain itu, media sosial juga memungkinkan mahasiswa untuk mengikuti perkembangan terbaru di bidang ilmu yang mereka pelajari, yang pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas belajar mereka. Tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial juga memiliki dampak negatif terhadap produktivitas mahasiswa, terutama dalam hal waktu dan konsentrasi. Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menyebabkan gangguan pada kegiatan belajar. Ketika mahasiswa terlalu sering memeriksa notifikasi atau terjebak dalam scroll media sosial, waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar menjadi terbuang sia-sia. Fenomena ini dikenal dengan istilah "prokrastinasi digital," di mana mahasiswa cenderung menunda-nunda tugas akademik mereka karena tergoda oleh hiburan yang ditawarkan oleh media sosial.<sup>9</sup>

Mahasiswa yang terlalu bergantung pada media sosial mungkin akan mengalami penurunan produktivitas akademik. Penurunan ini tidak hanya terkait dengan berkurangnya waktu belajar, tetapi juga dengan berkurangnya fokus dan kualitas belajar itu sendiri. Ketika mahasiswa teralih oleh notifikasi media sosial, mereka cenderung tidak mampu berkonsentrasi penuh pada materi kuliah atau pekerjaan rumah yang sedang dikerjakan. Hal ini, dalam jangka panjang, dapat memengaruhi prestasi akademik mereka dan mengurangi kemampuan untuk menyelesaikan tugas secara efisien. Ada juga bukti yang menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang terstruktur dan terarah dapat meningkatkan produktivitas mahasiswa. Misalnya, banyak mahasiswa yang menggunakan platform seperti LinkedIn untuk membangun jaringan profesional atau mengikuti akun-akun yang memberikan informasi seputar karir dan pengembangan diri. Dengan cara ini, media sosial tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga menjadi alat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang relevan

<sup>7</sup> Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm 68

<sup>8</sup> Pratama, R. (2021). Penggunaan Media Sosial dan Pengaruhnya terhadap Pengelolaan Waktu Mahasiswa. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 30(1), hlm 35-47

<sup>9</sup> Susanto, R. (2021). Pengaruh Media Sosial terhadap Tingkat Konsentrasi dan Produktivitas Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan*, 25(3), hlm 120-135.

dengan dunia kerja. Oleh karena itu, mahasiswa yang bijak dalam mengelola waktu dan penggunaan media sosial bisa merasakan manfaat yang signifikan dalam peningkatan produktivitas.<sup>10</sup>

Penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan kebiasaan yang sehat dalam menggunakan media sosial agar dampaknya terhadap produktivitas tidak menjadi negatif. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menetapkan batas waktu penggunaan media sosial setiap harinya, serta mengatur prioritas antara waktu untuk belajar dan waktu untuk bersosialisasi di dunia maya. Dengan cara ini, mahasiswa bisa lebih terkontrol dalam memanfaatkan media sosial sebagai alat bantu belajar dan interaksi sosial tanpa mengganggu aktivitas akademik mereka. Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang cerdas dan terarah dapat mendukung pengembangan soft skills mahasiswa, seperti keterampilan komunikasi, manajemen waktu, dan kerjasama tim. Hal ini penting mengingat bahwa di dunia kerja saat ini, keterampilan tersebut sangat dihargai. Jadi, meskipun media sosial bisa menjadi distraksi, jika digunakan dengan bijak, ia bisa menjadi sumber daya yang mendukung pengembangan pribadi dan profesional mahasiswa.<sup>11</sup>

Meskipun penggunaan media sosial memiliki potensi untuk mendukung produktivitas, penting bagi lembaga pendidikan untuk memberikan edukasi tentang bagaimana cara mengelola penggunaan media sosial dengan bijak. Dosen dan pihak kampus perlu memberikan pelatihan atau workshop tentang penggunaan media sosial secara efektif, serta dampak positif dan negatifnya terhadap keseimbangan kehidupan akademik dan pribadi mahasiswa. Dengan demikian, mahasiswa dapat lebih memahami cara memanfaatkan media sosial untuk tujuan yang produktif dan bukan malah menjadi sumber gangguan. Hubungan antara penggunaan media sosial dan produktivitas mahasiswa bersifat kompleks dan bergantung pada bagaimana media sosial digunakan. Jika digunakan dengan bijak dan terstruktur, media sosial dapat menjadi alat yang mendukung produktivitas mahasiswa, memperkaya pengalaman belajar, serta meningkatkan jaringan profesional. Sebaliknya, jika digunakan secara berlebihan dan tanpa kendali, media sosial berpotensi menjadi faktor penghambat yang merugikan prestasi akademik. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk belajar mengelola penggunaan media sosial agar tetap produktif, serta bagi institusi pendidikan untuk mendukung mahasiswa dalam mengembangkan kebiasaan yang sehat dalam penggunaan teknologi.<sup>12</sup>

**Tabel: Jumlah Penggunaan Media Sosial dan Tingkat Produktivitas Mahasiswa**

Jumlah Penggunaan Media Sosial (jam/hari)	Persentase Mahasiswa	Tingkat Produktivitas	Deskripsi
≤ 1 jam/hari	15%	Tinggi	Mahasiswa yang menggunakan media sosial kurang dari 1 jam/hari cenderung memiliki produktivitas yang tinggi karena lebih fokus pada tugas akademik.
1-2 jam/hari	25%	Tinggi	Penggunaan media sosial terbatas membantu mahasiswa tetap efisien dalam belajar dan menyelesaikan tugas, meskipun masih ada sedikit gangguan.
2-3 jam/hari	35%	Sedang	Mahasiswa yang menggunakan media sosial sekitar 2-3 jam/hari mulai merasa terganggu, tetapi

<sup>10</sup> Hasan, I., & Fauzi, F. (2022). Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial dan Pengaruhnya terhadap Produktivitas Mahasiswa di Kampus. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 18(4), hlm 251-262.

<sup>11</sup> Sari, D. L., & Hidayat, A. (2021). Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Produktivitas Akademik Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 29(1), hlm 67-78

<sup>12</sup> Firdaus, A. (2019). Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Fokus Belajar dan Produktivitas Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 23(2), hlm 102-115

Jumlah Penggunaan Media Sosial (jam/hari)	Persentase Mahasiswa	Tingkat Produktivitas	Deskripsi
3-4 jam/hari	15%	Sedang	mereka masih mampu menjaga keseimbangan antara belajar dan hiburan. Mahasiswa yang menggunakan media sosial 3-4 jam/hari menunjukkan penurunan fokus dan konsentrasi dalam menyelesaikan tugas akademik.
≥ 4 jam/hari	10%	Rendah	Penggunaan media sosial lebih dari 4 jam/hari sangat mengganggu produktivitas mahasiswa, meningkatkan kecenderungan prokrastinasi dan menurunkan kualitas pekerjaan akademik.

Berdasarkan data yang ada jumlah penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat produktivitas akademik mereka. Mahasiswa yang menggunakan media sosial dalam jumlah rendah ( $\leq 1$  jam/hari) atau sedang (1-2 jam/hari) cenderung memiliki tingkat produktivitas yang tinggi. Mereka mampu lebih fokus pada tugas kuliah dan belajar, tanpa terlalu banyak terganggu oleh hiburan atau sosial media. Hanya 15% mahasiswa yang menghabiskan waktu kurang dari 1 jam di media sosial setiap hari, dan sekitar 25% lainnya menggunakan media sosial sekitar 1-2 jam, yang masih memungkinkan mereka untuk mengelola waktu dengan efisien.

Namun seiring dengan peningkatan durasi penggunaan media sosial, produktivitas mahasiswa mulai menurun. Pada kelompok yang menggunakan media sosial antara 2-3 jam/hari, sekitar 35% mahasiswa mengalami penurunan konsentrasi. Meskipun mereka masih mampu mengatur waktu belajar, gangguan dari notifikasi atau media sosial yang lebih sering diakses mulai mempengaruhi fokus mereka. Di sisi lain, sekitar 15% mahasiswa yang menggunakan media sosial 3-4 jam/hari menunjukkan penurunan produktivitas yang lebih signifikan. Mereka lebih sering terdistraksi, dan waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar seringkali dialihkan untuk berselancar di media sosial. Mahasiswa yang menggunakan media sosial lebih dari 4 jam/hari (sekitar 10% dari total mahasiswa yang disurvei) mengalami penurunan produktivitas yang cukup drastis. Penggunaan media sosial yang berlebihan ini sering kali mengarah pada kebiasaan prokrastinasi, di mana mahasiswa menunda tugas kuliah atau kegiatan akademik lainnya karena lebih memilih untuk menghabiskan waktu dengan hiburan atau bersosialisasi di platform digital. Akibatnya, kualitas pekerjaan akademik dan efisiensi belajar menurun.<sup>13</sup>

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial yang moderat dapat mendukung produktivitas mahasiswa, terutama jika digunakan untuk tujuan akademik atau sebagai hiburan yang tidak mengganggu waktu belajar. Namun, penggunaan yang berlebihan dapat berdampak negatif, mengurangi kualitas dan kuantitas pekerjaan akademik yang dapat diselesaikan oleh mahasiswa. Oleh karena itu, pengelolaan waktu yang baik dan disiplin dalam menggunakan media sosial menjadi kunci untuk menjaga tingkat produktivitas yang optimal di kalangan mahasiswa.

<sup>13</sup> Haryanto, M., & Pratiwi, S. (2020). Analisis Pengaruh Media Sosial terhadap Produktivitas Mahasiswa di Universitas X. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 22(1), hlm 55-66

## PENUTUP

Hubungan antara penggunaan media sosial dan tingkat produktivitas mahasiswa sangat dipengaruhi oleh cara dan intensitas pemanfaatannya. Penggunaan media sosial yang bijak dan terkontrol dapat memberikan dampak positif, seperti memfasilitasi akses informasi, diskusi akademik, dan kolaborasi dengan sesama mahasiswa atau dosen. Namun, jika digunakan secara berlebihan dan tanpa batas, media sosial berpotensi menjadi distraksi yang mengurangi fokus dan menghambat penyelesaian tugas akademik. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk memiliki manajemen waktu yang baik dan kesadaran akan prioritas mereka agar dapat memanfaatkan media sosial secara optimal tanpa mengorbankan produktivitas.

Pengaruh media sosial terhadap produktivitas juga sangat bergantung pada faktor-faktor individu seperti motivasi belajar, disiplin diri, dan kemampuan dalam mengatur waktu. Setiap mahasiswa memiliki kecenderungan yang berbeda dalam mengelola dampak penggunaan media sosial, sehingga penting untuk menerapkan pendekatan yang lebih personal dalam penelitian dan kebijakan terkait. Dengan pemahaman yang mendalam tentang hubungan ini, diharapkan mahasiswa dan lembaga pendidikan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung penggunaan media sosial secara efektif, guna meningkatkan hasil akademik dan pengembangan pribadi secara keseluruhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Produktivitas Mahasiswa di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 14(3), 45-59.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Firdaus, A. (2019). Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Fokus Belajar dan Produktivitas Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 23(2), 102-115.
- Haryanto, M., & Pratiwi, S. (2020). Analisis Pengaruh Media Sosial terhadap Produktivitas Mahasiswa di Universitas X. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 22(1), 55-66.
- Hasan, I., & Fauzi, F. (2022). Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial dan Pengaruhnya terhadap Produktivitas Mahasiswa di Kampus. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 18(4), 251-262.
- Ngalimun, M. (2022). *Statistik untuk Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pratama, R. (2021). Penggunaan Media Sosial dan Pengaruhnya terhadap Pengelolaan Waktu Mahasiswa. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 30(1), 35-47.
- Rahman, A., & Wulandari, I. (2020). Media Sosial sebagai Faktor Penghambat atau Pendorong Produktivitas Mahasiswa. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 15(2), 89-102.
- Santosa, B., & Anwar, S. (2020). *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sari, D. L., & Hidayat, A. (2021). Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Produktivitas Akademik Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 29(1), 67-78.
- Setiawan, T. (2021). Penggunaan Media Sosial sebagai Alat Belajar dan Dampaknya terhadap Produktivitas Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Media Sosial*, 14(2), 78-91.
- Sugiyono, I. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, R. (2021). Pengaruh Media Sosial terhadap Tingkat Konsentrasi dan Produktivitas Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan*, 25(3), 120-135.
- Yuniarti, E. (2019). Interaksi Media Sosial dan Produktivitas Mahasiswa dalam Konteks Pembelajaran Online. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 17(4), 210-223.